

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN BAHAN PUSTAKA PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN MINAT BELAJAR SISWA

(Studi Deskripsi Korelasi terhadap Siswa SMA Negeri 1 Bandung)

oleh

Priyanka Permata Putri
Hada Hidayat

*Program Studi Perpustakaan dan Informasi
Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia
Harunompriw@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini memaparkan hubungan antara pemanfaatan bahan pustaka perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa SMAN 1 Bandung yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan sampel yang digunakan sebanyak 92 orang. Pengolahan data dilakukan dengan langkah : 1) mendeskripsikan hasil temuan, 2) uji validitas dan reliabilitas, 3) pengujian normalitas data, 4) pengujian hipotesis, 5) penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh bahwa pemanfaatan bahan pustaka perpustakaan SMAN 1 Bandung secara umum berada pada kategori cukup baik dan minat belajar siswa SMAN 1 Bandung berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan bahan pustaka perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa di SMAN 1 Bandung. Rekomendasi pada penelitian ini adalah untuk memberi keberagaman mengenai variabel terikat karena pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak hanya memiliki dampak bagi aspek minat belajarnya saja tetapi juga memiliki dampak pada aspek lainnya.

Kata Kunci : Pemanfaatan Bahan Pustaka, Bahan Pustaka, Perpustakaan Sekolah, Minat Belajar.

ABSTRACT

This research describes the relationship between the use of school library collections with student interest SMAN 1 Bandung which aims to find out how much the relationship between the two variables. This research uses descriptive correlational. Data collection techniques used in the research using a questionnaire research instruments. The sampling technique used was simple random sampling is used to sample as many as 92 people. Data processing is done with the steps: 1) describe the findings, 2) validity and reliability, 3) test the normality of data, 4) hypothesis testing, 5) conclusion. Based on the results of research in the field shows that the use of school library collections SMAN 1 Bandung in general are pretty good in the category and interest students of SMAN 1 Bandung is located in the high category. The results of this study concluded that there is a positive and significant relationship between the use of school library collections with student interest in SMAN 1 Bandung. Recommendation in this research is to provide the diversity of the dependent variable due to the use of the school library does not only have an impact on aspects of learning interest, but also has an impact on other aspects.

Keywords: Use of school library collections, library collections, Library School, Interests Learning.

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah sebagai tempat kegiatan pembelajaran terkadang tidak dipergunakan sebagaimana mestinya. Hal ini diketahui dengan adanya kondisi yang nyata dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah SMAN 1 Bandung. Ada siswa yang intensif dan ada siswa yang kurang intensif dalam menggunakan perpustakaan, sehingga tidak sesuai dalam mencapai kompetensi siswa yang diharapkan. Karena bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana yang terdapat di perpustakaan sekolah tidak menjamin akan bermanfaat sebagaimana yang diharapkan apabila tidak ada minat siswa untuk memanfaatkannya. Hal tersebut salah satunya terlihat dengan data statistik peminjaman buku di Perpustakaan SMAN 1 Bandung tahun 2012/2013 sebagai berikut.

Data statistik peminjaman buku Perpustakaan SMAN 1 Bandung pun menunjukkan bahwa terdapat penurunan peminjam setiap bulannya. Hal ini menandakan bahwa siswa SMAN 1 Bandung masih ada yang kurang intensif dalam memanfaatkan bahan pustaka yang ada di Perpustakaan SMAN 1 Bandung.

Adapun rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah Adakah hubungan antara pemanfaatan bahan pustaka perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa SMAN I Bandung? Rumusan masalah khusus: (1) Bagaimana pemanfaatan bahan pustaka perpustakaan sekolah SMAN 1 Bandung? (2) Bagaimana minat belajar siswa SMAN 1 Bandung?

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui hubungan antara pemanfaatan bahan pustaka perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa SMAN 1 Bandung. (2) Mengetahui pemanfaatan bahan pustaka perpustakaan sekolah SMAN 1 Bandung.

(3) Mengetahui minat belajar siswa SMAN 1 Bandung.

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan akan memberikan pemikiran yang inovatif bagi siswa untuk memanfaatkan bahan pustaka perpustakaan dengan baik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa itu sendiri sehingga pengetahuan yang akan dimiliki semakin luas.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang banyak kepada semua pihak, baik peneliti, prodi, sekolah, para guru, juga perpustakaan sekolah baik secara langsung ataupun tidak langsung. Manfaat praktis lainnya adalah agar perpustakaan sekolah lebih berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa SMAN 1 Bandung dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Perpustakaan sekolah merupakan bagian dari suatu lembaga pendidikan yang mempunyai peran dalam mencapai tujuan lembaga itu sendiri. Perpustakaan juga memiliki peran sebagai sumber belajar bagi sivitas akademika dalam menunjang proses pembelajaran di kelas.

Dian Sinaga (2009: 15) mengungkapkan bahwa "...upaya penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar-mengajar..." Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar-mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana p e n d i d i k a n .

Perpustakaan sekolah sebagai bagian integral dari sekolah merupakan komponen utama pendidikan di sekolah, diharapkan dapat menunjang terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang menaungi perpustakaan sekolah itu sendiri. Keselarasan antara lembaga pendidikan dengan perpustakaan sekolah sangat berperan penting dalam memenuhi tuntutan kebutuhan dalam menunjang proses pendidikan.

Bafadal (2001: 13) menjelaskan bahwa "...tugas Perpustakaan sekolah adalah mengkoordinasi penyelenggaraan perpustakaan sekolah..." Pelaksanaan tugas perpustakaan sekolah ini harus dijalankan secara tepat melalui peran kepala perpustakaan sekolah yang berusaha melaksanakan segenap tenaga dan mengerahkan segala fasilitas kerja agar perpustakaan sekolah dapat terselenggarakan dengan sebaik-baiknya.

Pembagian tugas dalam struktur organisasi sebuah perpustakaan sekolah apabila dilaksanakan dengan baik dengan diarahkan oleh seorang pimpinan yang mampu membuat kebijakan yang tepat maka tujuan dari perpustakaan sekolah itu sendiri akan terpenuhi dimana tujuan perpustakaan sekolah juga sejalan dengan tujuan lembaga pendidikan yang menaunginya.

Sebuah perpustakaan yang baik harus diisi dengan sumber daya manusia yang memadai dan memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan. Pegawai-pegawai tersebut untuk mengisi seluruh formasi dan menjalankan semua tugas dan fungsinya masing-masing. Jadi, pengisian pegawai ini tergantung pada kebutuhan dan formasi yang tersedia.

Pemahaman jenis-jenis bahan pustaka perlu sekali bagi seorang pustakawan, sebab dapat dijadikan dasar untuk menentukan bahan-bahan pustaka yang harus diusahakan. Bahan pustaka merupakan bagian terpenting dalam sebuah perpustakaan sebab tanpa bahan

pustaka perpustakaan tidak akan bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemustakanya.

Bahan pustaka perpustakaan sekolah tentunya ada untuk dimanfaatkan dengan baik oleh penggunaanya karena hal tersebut merupakan salah satu peran dan fungsi perpustakaan yang harus dilaksanakan dengan baik. Berbagai cara telah diuraikan sebelumnya mengenai cara pengadaan dan kebijakan yang harus dilakukan agar bahan pustaka ini bisa dimanfaatkan secara efektif dan efisien.

Perpustakaan sekolah berfungsi untuk sarana kegiatan belajar-mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan guna menambah ilmu pengetahuan sekaligus untuk rekreasi sehat di sela-sela kegiatan belajar. Perpustakaan sekolah sangat bermanfaat dalam menunjang penyelenggaraan dan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, prinsip setiap sekolah diwajibkan menyediakan perpustakaan dan merupakan bagian dari kegiatan sekolah.

Bahan koleksi yang banyak jenisnya yang disusun secara sistematis sehingga mempermudah pemustaka untuk mencari bahan pustaka yang dibutuhkannya, maka akan membangkitkan minat siswa yang tinggi untuk memanfaatkan perpustakaan sehingga ia tidak akan menyia-nyiakan waktu kosong mereka untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat.

Minat adalah suatu kecenderungan seseorang dalam bertingkah laku yang dapat diarahkan untuk memperhatikan suatu objek atau melakukan suatu aktivitas tertentu yang didorong oleh perasaan senang karena dianggap bermanfaat bagi dirinya. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak

memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Belajar erat kaitannya dengan minat siswa. Apabila siswa belajar tanpa adanya minat akan timbul keterpaksaan dan akan menjemukan siswa. Potensi siswa akan kurang terasah dan hasil belajar pun akan kurang optimal, maka dibutuhkan sumber belajar yang akan membantu menumbuhkan minat belajar siswa yaitu melalui perpustakaan sekolah dengan bahan pustaka yang dimilikinya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini mencari korelasi antara pemanfaatan bahan pustaka perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa SMAN 1 Bandung. Dalam pengumpulan data dan penafsiran hasil penelitian ini, penulis menggunakan data dalam bentuk angka.

Penelitian ini menggunakan studi korelasional dengan maksud mencari hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya. Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1. Desain Penelitian

Variabel Bebas	Minat Belajar Siswa
Pemanfaatan Bahan Pustaka Perpustakaan Sekolah	XY

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket dan studi dokumentasi. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa SMAN 1 Bandung yang berjumlah 1113 rang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 orang dari populasi sebanyak 1113 orang yaitu siswa SMAN 1 Bandung berdasarkan hasil perhitungan rumus Slovin.

Pada perhitungan instrumen penelitian digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menggunakan perhitungan koefisiensi korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Sedangkan untuk uji Reliabilitas, metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal konsistensi atau internal *consistency method* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil uji validitas yaitu sebanyak 34 item angket uji coba untuk variabel X terdapat empat item pernyataan yang tidak valid dan uji validitas sebanyak 27 item angket uji coba untuk variabel Y terdapat enam item yang tidak valid. Berdasarkan perhitungan validitas kedua variabel menghasilkan 51 item soal yang valid. Sedangkan hasil yang didapat dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 19* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2

Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel X dan Y dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 19*.

Cronbach's Alpha	N of Items
0.882	51

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa butir pernyataan pada angket tersebut reliabel dengan intepretasi sangat tinggi yaitu $r = 0,882$ berada pada klasifikasi $0,80 \leq r \leq 1,00$.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan Microsoft Excel dan

paket program *IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution) Statistics 19*, yang menghasilkan tabel *Test of Normality*, yaitu keluaran yang berbentuk seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1.3
Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
(Variabel X)	.056	92	.200*
(Variabel Y)	.058	92	.200*

Keluaran pada tabel di atas menunjukkan uji normalitas data X dan data Y dengan signifikansi $p = 0,200$. Untuk taraf signifikansi yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ sehingga $p > \alpha$ atau $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, sampel yang berasal dari populasi yang digunakan berdistribusi normal.

1. Gambaran Umum Pemanfaatan Bahan Pustaka

Berdasarkan hasil perhitungan gambaran umum pemanfaatan bahan pustaka perpustakaan sekolah pada setiap responden dapat dilihat sebagai berikut

No. Item	Kategori Jawaban Siswa					Jumlah
	Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Cukup Baik (CB)	Tidak Baik (TB)	Sangat Tidak Baik (STB)	
1	0	12	78	74	11	205
2	20	104	99	46	6	275
3	30	124	72	54	4	284
4	11	48	102	70	6	243
5	30	18	87	56	7	248
6	10	116	96	50	4	276
7	145	204	33	2	0	384
8	7	20	99	72	17	215
9	0	40	114	74	7	235
10	0	38	120	78	9	245
11	30	112	120	28	4	294
12	21	14	93	48	1	267
13	20	60	135	48	4	267
14	10	60	105	62	4	241
15	41	152	90	28	1	312
16	10	64	114	64	4	256
17	31	144	102	58	2	337
18	20	152	96	32	2	302
19	0	152	108	30	3	293
20	11	172	93	14	0	334
21	20	84	135	34	5	278
22	40	156	108	18	1	323
23	0	8	182	80	1	261
24	0	100	117	72	2	291
25	21	112	135	28	0	300
26	31	82	90	46	0	272
27	60	144	66	20	2	332
28	20	60	123	48	6	257
29	10	48	96	64	4	224
30	21	100	93	48	6	272
	Skor Total					8287

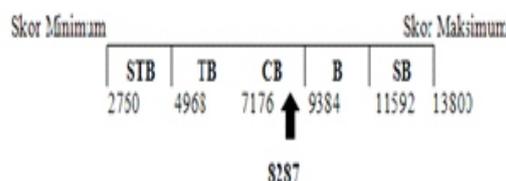
Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
 $= 1 \times 30 \times 92 = 2760$

Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
 $= 5 \times 30 \times 92 = 13800$

Interval = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum
 $= 13800 - 2760 = 11040$

Jarak interval = interval : jenjang (5)
 $= 11040 : 5 = 2208$

Persentase skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100 %
 $= [8287 : 13800] \times 100 \% = 60,05 \%$



Tabel 1.4 dan Grafik 1.1 menjelaskan bahwa sebagian besar siswa SMAN 1 Bandung memanfaatkan bahan pustaka perpustakaan sekolah dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari skor total jawaban siswa, yaitu menghasilkan total sebesar 8287 (60,05%). Penilaian ini disesuaikan dari kategori penilaian *rating scale imajiner*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa gambaran umum pemanfaatan bahan pustaka perpustakaan sekolah di SMAN 1 Bandung termasuk dalam kategori **cukup baik**.

2. Gambaran Umum Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan gambaran umum minat belajar siswa pada

setiap responden dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1.5

Gambaran Umum Jawaban Siswa terhadap Minat Belajar Siswa

No. Item	Kategori Jawaban Siswa					Jumlah
	Sangat Tinggi (ST)	Tinggi (T)	Cukup Tinggi (CT)	Rendah (R)	Sangat Rendah (SR)	
31	45	164	105	14	0	328
32	155	116	72	14	1	358
33	10	148	147	8	0	313
34	120	192	57	2	0	371
35	75	144	108	10	0	337
36	180	184	21	4	1	390
37	105	216	48	2	0	371
38	120	188	60	2	0	370
39	105	200	51	6	1	363
40	100	188	72	2	0	362
41	25	84	171	16	1	297
42	25	64	147	42	1	279
43	180	168	33	2	2	385
44	0	40	189	36	1	266
45	55	180	90	8	2	335
46	130	204	42	2	0	378
47	120	200	39	8	1	368
48	45	112	114	26	4	301
49	45	108	114	32	2	301
50	60	116	132	14	0	322
51	170	112	81	6	0	369
	Skor Total					7164

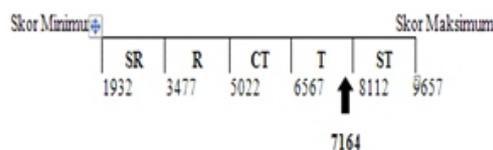
Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
 $= 1 \times 21 \times 92 = 1932$

Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
 $= 5 \times 21 \times 92 = 9660$

Interval = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum
 $= 9660 - 1932 = 7728$

Jarak interval = interval : jenjang (5)
 $= 7728 : 5 = 1545$

Persentase skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%
 $= [7164 : 9660] \times 100\% = 74,16\%$



Grafik 1.2 Interval Minat Belajar Siswa

Dari Tabel 4.10 dan Grafik 4.2 dapat diketahui bahwa pada umumnya minat belajar siswa SMAN 1 Bandung berada dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari skor total jawaban siswa, yaitu sebesar 7164 (74,16%) menjawab dalam kategori tinggi. Penilaian ini disesuaikan dari kategori penilaian *rating scale imajiner*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa gambaran umum minat belajar di SMAN 1 Bandung termasuk dalam kategori tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji hipotesis disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan bahan pustaka perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa di SMAN 1 Bandung. Hipotesis tersebut dapat diterima dengan tingkat korelasi berada pada kategori sedang.

a. Pemanfaatan bahan pustaka perpustakaan sekolah oleh siswa SMAN 1 Bandung sudah termasuk ke dalam kategori cukup baik. Fungsi bahan pustaka perpustakaan sekolah dimanfaatkan dengan cukup baik oleh siswa dengan urutan sebagai berikut.

- 1) Bahan pustaka perpustakaan sekolah sebagai tempat untuk mencari keterangan-keterangan yang lebih luas di luar kelas.
- 2) Bahan pustaka perpustakaan

- sekolah sebagai bahan untuk melestarikan kebudayaan.
- 3) Bahan pustaka perpustakaan sekolah sebagai pusat dokumentasi.
 - 4) Bahan pustaka perpustakaan sekolah sebagai pusat penerangan.
 - 5) Bahan pustaka perpustakaan sekolah sebagai bahan untuk membantu perkembangan kegemaran dan hobi siswa.
 - 6) Bahan pustaka perpustakaan sekolah sebagai bahan untuk rekreasi.
 - 7) Bahan pustaka perpustakaan sekolah sebagai bahan untuk memupuk daya kritis siswa.
- b. Secara umum siswa SMAN 1 Bandung memiliki minat belajar yang tinggi, dengan urutan sebagai berikut.
- 1) Minat belajar siswa SMAN 1 Bandung yang timbul berdasarkan faktor dorongan dari dalam diri siswa karena rasa ingin tahu dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru.
 - 2) Minat belajar siswa SMAN 1 Bandung yang timbul berdasarkan faktor emosional yang berkaitan dengan perasaan dan emosi.
 - 3) Minat belajar siswa SMAN 1 Bandung yang timbul

berdasarkan faktor sosial, yakni minat dalam upaya mengembangkan diri dari dan dalam ilmu pengetahuan, atau adanya hasrat untuk memperoleh penghargaan dari guru, keluarga, atau teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar : Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Balakrishnan, S & P.K. Paliwal. (2000). *Encyclopedia of Library and Information Technology for 21st Century*. New Delhi : Anmol Publications.
- Credaro, A. (2003). *Biblia's Guide to Warrior Librarianship : Humor for Librarians Who Refuse to be Classified*. Westport : Greenwood Publishing Group.
- Gardner, R. K. (1981). *Library Collections : Their Origin, Selection, and Development*. New York : McGraw-Hill Book Company.
- Hasanah, R. R.N. (2011). *Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung*. Pendidikan Teknik Arsitektur. FPTK-UPI. Skripsi UPI. Tidak diterbitkan.
- Hastuty, A. N. T. (2010). *Hubungan Antara Persepsi Siswa terhadap Media Film Pendidikan dengan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran TIK*. Kurikulum dan

- Teknologi Pendidikan. FIP-UPI. Skripsi UPI. Tidak diterbitkan.
- Macon, M. (1982). *School Library Media Services to the Handicapped*. London : Greenwood Press.
- Marla, F. A. (2012). *Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar : Survey pada Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Se-Kota Bandung*. Pendidikan Ekonomi. FPEB-UPI. Skripsi UPI. Tidak diterbitkan.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana.
- Nurdiyani, Y. (2011). *Pelayanan UPT Perpustakaan UNKHAIR dan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate*. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 7, (2), 37.
- Perpustakaan Nasional RI. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpusnas RI.
- Prastowo, A. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional : Bacaan Wajib Bagi Para Pustakawan*. Yogyakarta : Diva Press.
- Rohendi, U. (2006). *Pemanfaatan Bahan Pustaka Teknik Arsitektur di Perpustakaan Jurusan dalam Proses Belajar Mata Kuliah Aplikasi Perencanaan Perancangan III oleh Mahasiswa Prodi Teknik Arsitektur Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI*. Pendidikan Teknik Arsitektur. FPTK-UPI. Skripsi UPI. Tidak diterbitkan.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Setio, A. (2011). *Studi Penerapan Pembelajaran Berbasis Komputer dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika Di Mts Al-Aziz Malang*. Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. FIP-UPI. Skripsi UPI. Tidak diterbitkan.
- Sinaga, D. (2009). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung : Bejana.
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Siswanto, A. (2001). *Pengembangan Sistem Instruksional sebagai Salah Satu Upaya Pembinaan Koleksi Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar*. Al-Maktabah : Jurnal Komunikasi dan Informasi Perpustakaan, 3, (1), 8-9.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulaiman, I. (2002). *Upaya Memberdayakan Pustakawan dalam Melaksanakan Kegiatan Fungsional Pustakawan*. Al-Maktabah : Jurnal Komunikasi dan Informasi Perpustakaan, 4, (1), 47.
- Sumarningsih, S. (2001). *Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Al-Maktabah : Jurnal Komunikasi dan Informasi Perpustakaan, 3, (1), 1-3.
- Sundayana, R. (2010). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Garut : STKIP Garut Press.
- Suwarno, W. (2011). *Perpustakaan dan Buku : Wacana Penulisan dan Penerbitan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Taniredja, T & Hidayati, M. (2011). *Penelitian Kuantitatif : Sebuah*

- Pengantar*. Bandung : Alfabeta.
Universitas Pendidikan Indonesia.
(2012). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung : UPI.
- Wiji, S. (2009). *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta : Sagung Seto.
- Yusuf, P. M. & Yaya, S. (2010). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Kencana.

Sumber Lain

- Adekanmbi, A. R & Benzies Y. B. (2008).
“*Problems of Developing Library Collections : A Study of Colleges of Education Libraries in Botswana*”.
24, (4), 275. [online].
Tersedia :
<http://idv.sagepub.com/content/24/4/275.full.pdf+html> (diakses tanggal 22 Mei 2013, Pkl. 12:21 WIB)
- _____. *Perpustakaan SMAN 1 Bandung*. [online]
Tersedia : <http://lib-sman1bdg.blogspot.com> (diakses tanggal 29 Mei 2013, Pkl. 18:21 WIB)